

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar Modal menurut UU no 8 tahun 1995 memiliki tujuan sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Pasar Modal mempunyai peran strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha, termasuk usaha kecil dan menengah untuk pembangunan usahanya, sedangkan di sisi lain Pasar Modal juga merupakan wahana investasi bagi masyarakat, termasuk pemodal kecil dan menengah.

Di Indonesia sendiri pasar modal khususnya saham mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dimana pergerakan saham yang diwakili oleh IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dari maret 2004 hingga maret 2015 mengalami kenaikan sebesar 708.83% dimana terjadi kenaikan harga dari 778.01 menjadi 5514.79.

Gambar 1.1

Pergerakan IHSG tahun 2004 - 2015



(Sumber : yahoo finance)

Walaupun terlihat menguntungkan tetapi berinvestasi dalam pasar modal termasuk didalam saham tidak akan lepas kaitannya dengan risiko. Menurut Brigham (2005) risiko sendiri mengacu pada kemungkinan kejadian yang tidak menguntungkan akan terjadi. Risiko dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu *diversifiable risk* dan *market risk*, dimana *diversifiable risk* merupakan risiko yang timbul akibat kejadian acak yang terjadi di perusahaan tertentu, maka efek dari risiko tersebut dapat di eliminasi dengan cara diversifikasi. Disisi lain *market risk* merupakan dasar yang mempengaruhi secara sistematis sebagian besar perusahaan, dimana efek dari risiko ini tidak dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi. Dalam bukunya disebutkan bahwa variabel market risk

antara lain inflasi, resesi, dan tingkat suku bunga yang tinggi (Brigham, 2005). *Market risk* adalah peluang turunnya nilai investasi akibat faktor pasar (Seperti ekonomi dan Politik). Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus membahas faktor ekonomi yang diwakili oleh variabel makro ekonomi dari suatu negara. Jadi dengan kata lain risiko pasar merupakan salah satu risiko yang harus ditanggung oleh investor dan menjadi perhatian khusus dari investor dikarenakan sifatnya yang tidak dapat dihilangkan. Menurut Tandelilin (2001) Lingkungan Ekonomi Makro adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Dimana kemampuan investor dalam meramalkan kondisi ekonomi makro di masa yang akan datang, akan sangat berguna dalam pembuat keputusan investasi yang menguntungkan. Model yang dikeluarkan oleh Hall dan Lieberman (2005) menyatakan bahwa variabel makro ekonomi dapat mempengaruhi pasar saham. Dimana setiap perubahan yang terjadi di sisi ekonomi makro akan mempengaruhi pasar saham sendiri.

Beberapa literasi buku ekonomi menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pasar modal, dimana faktor-faktor tersebut antara lain :

Tabel 1.1

Faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal

Tandelilin (2001)	<ul style="list-style-type: none"> - Produk Domestik Bruto - Tingkat Pengangguran - Inflasi - Tingkat Bunga
Bodie (2005)	<ul style="list-style-type: none"> - Produk Domestik Bruto - Tingkat Pengangguran - Inflasi - Tingkat Bunga - Nilai Tukar - Transaksi Berjalan - Defisit Anggaran

Banyak hal yang menurut buku teori ekonomi mempengaruhi pasar modal, diatas dapat kita simpulkan terdapat tujuh variabel makro ekonomi dari dua penulis buku ekonomi yang menyatakan memiliki pengaruh terhadap volatilitas pasar modal. Variabel tersebut antara lain Produk Domestik Bruto, Tingkat Pengangguran, Inflasi, Tingkat Bunga, Nilai Tukar, Transaksi Berjalan, dan Defisit Anggaran.

Dari Ketujuh variabel yang telah disebutkan diatas peneliti tidak menggunakan semua variabel, dimana variabel tingkat pengangguran, transaksi berjalan, produk domestik bruto dan defisit anggaran tidak peneliti gunakan.

Variabel tingkat pengangguran tidak digunakan dalam penelitian, karena sudah tercakup pada tingkat inflasi sebagaimana dikatakan oleh Samuelson (1992), yakni: *“the phillip curve illustrates the trade-off theory of inflation. According to this view, a nation can buy a lower level of unemployment if is willing to pay the price level of inflation”*. Selain itu transaksi berjalan juga diabaikan karena sudah tercakup pada nilai tukar sebagaimana diungkapkan oleh Samuelson; bahwa pergerakan nilai tukar akan terus berlanjut sampai neraca modal dan neraca berjalan kembali dalam posisi keseimbangan. Variabel berikutnya yang peneliti tidak gunakan adalah defisit anggaran, variabel ini menurut penelitian terdahulu tidak memiliki dampak langsung terhadap pasar modal, dimana pengaruh variabel defisit anggaran adalah terjadinya peningkatan jumlah uang beredar yang kemudian akan menyebabkan inflasi (Harianto et al, 1998). Variabel terakhir yang peneliti tidak gunakan adalah variabel pertumbuhan produk domestik bruto, hal ini disebabkan karena perbedaan data dimana data yang tersedia untuk produk domestik bruto adalah data tahunan, sedangkan data yang peneliti gunakan adalah data bulanan maka dari itu variabel PDB tidak dapat digunakan. Berdasarkan penjelasan

diatas, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Inflasi, Suku Bunga BI, dan Nilai Tukar.

Alasan lain yang mendasari peneliti melakukan penelitian terhadap ketiga variabel tersebut didasarkan pada ketidak konsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang melakukan penelitian dengan ketiga variabel tersebut, dimana hasil penelitian terdahulu atas penelitian tersebut ditunjukkan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Inflasi	Suku Bunga	Valas
Muhammad Zuhdi Amin (2012)	Tidak Berpengaruh	+	-
Witjaksono & Chabacib (2011)		-	-
Lusiana Silim (2013)		Tidak Berpengaruh	-
Dr. Naliniprava Tripathy (2011)	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Purwanto Widodo (2007)		-	-
Suramaya Suci Kewal (2012)	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	-
M Taufiq & Batista Sufa Kefi (2015)	+	-	+
Nurhakim (2010)	-	-	-
Akbar Faoriko (2013)	-	-	-
Azwir Nasir dan Achmad Mirza (2013)	+	+	

Berdasarkan hal tersebut peneliti berkeinginan untuk mencari tahu hubungan dari ketiga variabel diatas terhadap pasar modal khususnya IHSG. Hal ini didasari pada tujuan investor untuk meminimalkan risiko atas investasinya, sehingga return atas investasi dari investor akan maksimal. Maka dari itu peneliti mencoba untuk memahami lebih dalam pengaruh dari variabel tersebut kepada saham yang diwakili oleh IHSG. Atas dasar hal tersebut maka dari itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN IHSG”**.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menemukan masalah yaitu :

- a. Apakah variabel makro ekonomi mempengaruhi *return* IHSG ?
- b. Apakah Variabel Suku Bunga BI mempengaruhi *return* IHSG ?
- c. Apakah Variabel Inflasi mempengaruhi *return* IHSG ?
- d. Apakah Variabel nilai tukar mempengaruhi *return* IHSG ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah:

- a. Variabel makro ekonomi mempengaruhi *return* IHSG.
- b. Variabel Suku Bunga BI mempengaruhi *return* IHSG
- c. Variabel Inflasi mempengaruhi *return* IHSG
- d. Variabel nilai tukar mempengaruhi *return* IHSG

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan khususnya kepada :

a. Secara praktek

- Bagi Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi didalam pasar modal khususnya saham

- Bagi Manajer Investasi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dalam melakukan analisis pasar dalam penempatan investasi sesuai dengan kondisi perekonomian yang ada.

b. Secara Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para akademisi mengenai faktor makro yang mempengaruhi *return* saham.

1.5. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari enam bab yang sebelumnya diawali oleh kata pengantar dan abstrak. Berikut ini adalah penjelasan mengenai pembagian bab beserta isinya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab awal yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian

BAB III : RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan rerangka pemikiran, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi dan teknik pengambilan sampel, metode penelitian (metode yang digunakan, teknik analisis), dan operasionalisasi variabel.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan implikasi manajerial

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran bagi penelitian selanjutnya

